

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif *cross sectional*. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan apapun yang saat ini terjadi. Terkait penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional* yaitu untuk mengetahui korelasi antara faktor dan efek dengan cara observasi atau pengumpulan data yang dilakukan pada satu titik waktu dimana fenomena yang diteliti adalah selama satu periode pengumpulan data.

Data dalam penelitian ini bersifat retrospektif, dengan melakukan observasi terhadap data sekunder berupa rekam medis yang diambil dari Puskesmas Bonang 1 Demak. Bahan penelitian yang digunakan adalah data rekam medis dan resep pasien hipertensi di Puskesmas Bonang 1 Demak.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bonang 1 Demak. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan metode analisis deskriptif *cross sectional* serta pengambilan data secara retrospektif dengan menggunakan data rekam medis dan resep pasien. Pengambilan data dengan melihat data rekam medis pasien yang terdiagnosa hipertensi di Puskesmas Bonang 1 Demak. Agar karakteristik responden tidak menyimpang maka

sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan dahulu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Rikomah *et al.*, 2018). Kriteria Inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pasien hipertensi usia 18-65 tahun.
- b. Rekam medis dan resep pasien yang di diagnosis hipertensi.
- c. Pasien yang terdiagnosa hipertensi yang tercatat dalam rekam medik dan dalam resep pasien tahun 2021.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian (Rikomah *et al.*, 2018). Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Rekam medis dan resep yang tidak lengkap atau rusak.
- b. Pasien hipertensi yang memiliki komplikasi.

Pengambilan sampel yang dilakukan yaitu dengan menggunakan teknik *total sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien hipertensi yang tercatat dalam rekam medis yang melakukan pemeriksaan secara rutin dalam 3 bulan terakhir periode Oktober - Desember 2021, besar sampel dalam penelitian ini adalah 30 pasien.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bonang 1 Demak yang beralamatkan di Jl. Demak-Bonang No.50, Kripik, Tridonorejo, Kec. Bonang, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada analisis rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Bonang 1 Demak berdasarkan kategori tepat obat dan tepat dosis di Puskesmas Bonang 1 Demak.

E. Definisi Operasional

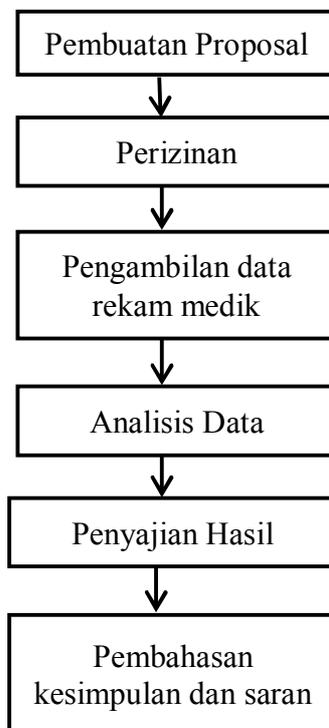
Definisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud.

1. Pasien adalah penderita hipertensi yang menjalani pengobatan rawat jalan dan mengambil obat di Puskesmas Bonang 1 Demak.
2. Penggunaan obat yang rasional adalah pasien mendapatkan pengobatan yang sesuai dengan kebutuhan klinisnya, dalam dosis yang sesuai dan dalam kurun waktu yang adekuat serta harga terendah bagi masyarakat.
3. Antihipertensi adalah kelompok obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah akibat hipertensi.

4. Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan di dunia maupun di Indonesia. Pasien dinyatakan menderita hipertensi apabila memiliki tekanan darah sistolik \geq 140 mmHg dan tekanan darah diastolik \geq 90 mmHg.
5. Tepat obat adalah kesesuaian pemberian obat antihipertensi yang dapat ditimbang dari ketepatan kelas lini terapi, jenis kombinasi obat bagi pasien hipertensi.
6. Tepat dosis adalah kesesuaian pemberian dosis obat antihipertensi dengan rentang dosis terapi, ditinjau dari dosis penggunaan per hari dengan didasari pada kondisi khusus pasien. Perhitungan dosis berdasarkan analisis deskriptif
7. Rekam medis adalah berkas yang berisikan tentang data demografi, diagnosis, dan pengobatan pasien.

F. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan :



Bagan 3. 1 Prosedur Penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data secara retrospektif yang dilakukan penelusuran terkait data yang telah lampau berupa data sekunder melalui rekam medis dan resep pasien hipertensi yang diperoleh dari Puskesmas Bonang 1 Demak, sehingga dari data tersebut dapat dikumpulkan data berupa usia, jenis kelamin, tekanan darah, jenis obat, dosis, aturan pakai, diagnosa, kriteria kerasioanalan berdasarkan tepat obat, tepat dosis, dan dioalah secara analisis deskriptif.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan untuk dianalisis. Analisis data secara kuantitatif meliputi jumlah pasien hipertensi yang menerima resep obat antihipertensi berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, nama obat antihipertensi yang diresepkan dan berdasarkan jenis terapi (tunggal dan kombinasi). Dari data tersebut dianalisis dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah sampel responden

Sedangkan untuk perhitungan presentase kriteria kerasionalan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Presentase tepat obat

$$\% \text{ tepat obat} = \frac{\text{jumlah kasus tepat obat}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}} \times 100\%$$

2. Presentase tepat dosis

$$\% \text{ tepat dosis} = \frac{\text{jumlah kasus tepat dosis}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}} \times 100\%$$